

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁴

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi. Adapun yang akan peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian “Hubungan antara Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep” berdasarkan pelaksanaannya merupakan penelitian survei (penelitian lapangan atau *Field Research*). Penelitian survei adalah penelitian yang

⁵⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1999), 43

dilakukan pada populasi yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distributive dalam hubungan antara variabel.⁵⁵

Sedangkan berdasarkan datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional.

B. Polulasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi akan mengalami kesulitan dalam mengolah data yang masuk.

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁵⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas VIII di MTs Negeri Sumenep yang seluruhnya berjumlah 260 siswa, jadi populasinya berjumlah 260 siswa yang dijabarkan sebagai berikut:

⁵⁵ Ridwan, *Metode Dan Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 49

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta: Intermedia, 1999), 70

Kelas VIII-A : 43 siswa

Kelas VIII-B : 44 siswa

Kelas VIII-C : 42 siswa

Kelas VIII-D : 44 siswa

Kelas VIII-E : 44 siswa

Kelas VIII-F : 43 siswa

Jumlah : 260 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam bentuk mini (miniatur population). Begitu pula menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵⁷

Tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu atau juga bisa dikatakan dengan tehnik purposive sampling.

Karena jumlah siswa kelas VIII adalah 260 siswa, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menetapkan sampel yaitu siswa kelas VIII-

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 131

A sebanyak 43 siswa dan kelas VIII-B sebanyak 44 siswa, sehingga sampelnya berjumlah 87 siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kelas VIII-A dan kelas VIII-B:

- a. Tidak disibukkan dengan persiapan UAN.
- b. Bisa mewakili kelas VIII lainnya yang ada di MTs Negeri Sumenep bahkan juga bisa mewakili kelas VII maupun kelas IX.
- c. Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah hanya diterapkan pada kelas VIII-A dan kelas VIII-B, sedangkan di kelas lain tidak diterapkan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka.⁵⁸ Data dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas obyek yang diteliti. Jenis data ini merupakan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan tentang daerah obyek

⁵⁸ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1998), 75

penelitian, sejarah berdirinya lembaga yaitu MTs Negeri Sumenep, proses pembelajaran lesson study berbasis sekolah di MTs Negeri Sumenep.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang disampaikan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁵⁹ Adapun data yang termasuk jenis ini adalah jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, serta hasil nilai yang menunjukkan adanya prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak yaitu raport siswa.

2. Sumber data

Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁶⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara di MTs Negeri Sumenep. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa observasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai hubungan implementasi lesson study berbasis sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 1999), 18

⁶⁰ Nana Sudjana, *Metode.....*, 80

- b. Sumber data sekunder merupakan hasil dokumentasi yang dilakukan untuk mendapat data obyektif mengenai lokasi sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri Sumenep. Sumber data sekunder juga meliputi laporan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki itu dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi khusus.⁶¹ Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mencari data tentang pelaksanaan lesson study berbasis sekolah, proses belajar mengajar Aqidah Akhlak serta letak geografis di MTs Negeri Sumenep.

2. Metode wawancara (interview)

Metode wawancara adalah pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 62

data informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan jenis wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam, yaitu wawancara yang bersifat luwes susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MTs Negeri Sumenep, visi dan misinya, tujuan sekolah. Serta untuk memperoleh data tentang pembelajaran di sekolah tersebut, bahkan untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas dalam observasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-

⁶² Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 57

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶³

Tehnik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru serta hal lain yang relevan.

4. Metode angket

Metode angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁶⁴ Adapun tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa terhadap implementasi lesson study berbasis sekolah.

E. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexi J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶⁵

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*,130

⁶⁴ *Ibid.*, h. 131

⁶⁵ Aswarni Sudjud, *Srategi Eksperimental*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 1990), 56

Sedangkan menurut Noeng Muhair, analisa data adalah upaya mencari serta merta secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.⁶⁶

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

1. Tehnik analisis prosentase, adalah suatu tehnik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui rumusan masalah pertama yaitu tentang implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dan proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Rumus yang digunakan adalah rumus prosentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angket prosentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N : Number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).⁶⁷

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimanakah prestasi beajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumenep,

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 93

⁶⁷ Nana Sudjana dan Ibrohim, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Sinar Bara, 1994), 34

penulis menggunakan rumus mean, untuk rata-rata bisa diambil dari nilai Aqidah Akhlak dalam raport. Dengan rumus sebagai berikut:

$$MY = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan:

MY = Mean rata-rata

N = Jumlah siswa

Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat berhasil tidaknya pembelajaran Aqidah Akhlak dengan kriteria yang ditentukan dalam raport siswa, yaitu sebagai berikut:

86 - 100 (A) Baik Sekali

71 - 85 (B) Baik

56 - 70 (C) Cukup

41 - 55 (D) Kurang

00 - 40 (E) Sangat Kurang

3. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu adakah hubungan antara implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak, maka penulis

menggunakan rumus Product Moment untuk analisa kuantitatif, sedangkan untuk hasil observasi dan interview untuk analisa kualitatif.⁶⁸

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

N = Number of cases

$\sum Xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Hasilnya dikonsultasikan dengan “r” table, jika r_{xy} lebih besar dari nilai “r” maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima, namun jika r_{xy} lebih kecil dari “r” table maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak.

⁶⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 170

Setelah itu tinggi rendahnya r_{xy} dikonsultasikan atau diinterpretasikan menurut ukuran yang dari hal itu diketahui tinggi rendahnya hubungan atau pengaruh:

Besarnya “r” product moment:

0,00 – 0,20 Artinya korelasi lemah/rendah sekali

0,20 – 0,40 Artinya korelasi rendah tapi pasti

0,40 – 0,70 Artinya korelasi cukup

0,70 – 0,90 Artinya korelasi yang tinggi

Diatas 0,90 Artinya korelasi sangat tinggi dan kuat sekali.